



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 21 Maret 2022

Halaman: 1

Jelang Ramadan Gelar Tradisi Apeman



JOGJA, Radar Jogja - Sebelum memasuki bulan Ramadan, masyarakat Jogjakarta biasanya menyambut bulan suci itu dengan menggelar tradisi apeman. Warga bergotong royong membuat kue apem untuk diarak keliling kampung dan dimakan bersama. Seperti yang terjadi di Kampung Tahunan, Umbulharjo, Kota Jogja, kemarin (20/3).
 Ketua Panitia Grebeg Apem Kampung Tahunan Dwi Antonio mengatakan, ada 1.400 apem yang dibagikan kepada warga pada acara ini. Kue apem itu merupakan sumbangan dari 14 RT yang ada di Kampung Tahunan. ↳ Baca Jelang... Hal 7



NGURI-URI TRADISI: Kegiatan grebeg apem di Kampung Tahunan, Umbulharjo, Kota Jogja, kemarin (20/3).

Jelang Ramadan Gelar Tradisi Apeman

Sambungan dari hal 1

Masing-masing RT memberikan 100 buah apem, yang ditempatkan pada gunungan lanang dan gunungan wadon.
 "Ini kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap bulan Riwah," ujar Dwi di sela acara. Kegiatan grebeg apem di Kampung Tahunan ini sempat berhenti selama dua tahun akibat pandemi Covid-19.
 Ia menambahkan, tradisi apeman sendiri menjadi ajang gotong royong dan silaturahmi di kampung yang mulai memudar. "Ini menjadi ke-

prihatinan kami. Semoga ke depan masyarakat yang tinggal di perkotaan dapat lebih akrab," ujarnya.
 Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Susanto Dwi Antoro mengatakan, Kampung Tahunan sendiri memiliki potensi kebudayaan yang besar untuk dikembangkan. "Kegiatan ini dapat menjadi penyemangat dan penguat dari Kampung Tahunan menjadi rintisan kelurahan budaya ke depannya," ujarnya.
 Wilayah Tahunan juga memiliki bagian penunjang kebudayaan yakni Makam Ndoro Purbo dan Ki Hajar Dewantara. (cr5/laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Tahunan			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 16 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005